Analisis hubungan iklim dan motivasi dengan kepuasan kerja pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri

Kurniasih Mufidayati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77891&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab inti permasalahan, sejauh manakah hubungan yang terjalin antara iklim organisasi dan motivasi dengan kepuasan kerja tenaga kependidikan pada SDIT Nurul Fikri, ini berarti ada 3 variabel yang akan diteliti, yaitu iklim organisasi (X1), motivasi (X2) dan kepuasankerja (Y).

Penulis melakukan penelitian ini, karena melihat pertumbuhan jumlah SD yang sangat cepat dan pesat sejak digalakkan program WAJARDIKDAS 9 tahun, namun pertumbuhan ini kurang diimbangi dengan peningkatan kualitas. Oleh karena itu, penatalaksanaan sistem dan pengembangan sekolah perlu dibarengi dengan pelembagaan dan pembudayaan sikap dan perilaku semua anggota organisasi sekolah. Agar misi dan tujuan sekolah dapat tercapai semaksimal mungkin, tenaga kependidikan, adalah pihak yang berperan besar dalam hal tersebut. Maka kepuasan kerja mereka harus diperhatikan. Jika kepuasan kerja mereka tinggi, mereka akan bekerja secara optimal untuk peningkatan kualitas sekolah. Maka organisasi dan motivasi adalah faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan kerja. Oleh karena itu penelitian terhadap 3 hal tersebut sangat penting dilakukan sebagai bekal dalam upaya peningkatan kualitas SDM dan lembaga sekolah itu sendiri.

Dalam pengumpulan data, digunakan kuesioner yang disebarakan pada 40 sampel dan populasi sejumlah 50 orang tenaga kependidikan pada SDIT Nurul Fikri. Pengambilan sampel menggunakan teknik 'Cluster Sampling'.

Penelitian ini bertujuan membuktikan 4 hipotesis mengenai hubungan iklim (X1) dan motivasi (X2) masing-masing dengan kepuasan kerja (Y), iklim(X1) dengan motivasi (X2) serta hubungan iklim (X1) dan motivasi (X2) secara bersamaan dengan kepuasan kerja (Y). Untuk uji hipotesis ini ditetapkan nilai taraf signifikan $\alpha < 0,05$. H_0 yang menyatakan tidak ada hubungan ditolak jika $\alpha < 0,05$.

Untuk hubungan X1 (iklim) dengan X2 (motivasi) diperoleh nilai $r = 0,312$ pada $\alpha = 0,05$ dan $r^2 = 9,7\%$.

Maka H_0 ditolak, tingkat hubungan rendah dan pengaruh iklim pada motivasi sebesar 7,9%. Untuk hubungan X_1 dengan Y diperoleh $r = 0,581$ pada $\alpha = 0,00$ dan $r^2 = 33,7\%$. Maka H_0 ditolak, tingkat hubungan sedang dan pengaruh iklim pada kepuasan kerja sebesar 33,7%. Untuk X_2 dengan Y diperoleh $r = 0,038$ pada $\alpha = 0,815$ dan $r^2 = 0,1\%$. Maka H_0 diterima dan hubungan tidak signifikan, pengaruh motivasi pada kepuasan kerja hanya 0,1%. Karena itu dilakukan pengolahan dengan korelasi parsial di mana X_1 menjadi variabel kontrol. Ternyata terjadi perubahan nilai $r = -0,185$ pada $\alpha = 0,260$. Kemudian untuk hubungan X_1 dan X_2 dengan Y digunakan teknik regresi ganda, hasilnya nilai $R = 0,6$ pada $\alpha = 0,00$, dan R^2

36%. Maka H_0 ditolak, tingkat hubungan kuat dan pengaruh iklim secara bersamaan dengan motivasi terhadap kepuasan kerja 36%.

Terakhir, teknik regresi digunakan untuk mendapat model persamaan yang akan memprediksi pengaruh hubungan antar variabel. Dari hasil pengolahan data, diperoleh model yang berarti dan layak digunakan, yaitu : $Y = 13,740 + 0,598 \cdot X_1$ untuk hubungan X_1 dengan Y .